

Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Melalui Penggunaan Media Video

Juni Sahla Nasution¹, Dinah Nadhifah², Wahyu Azhari³, Abdal Rizky Munthe⁴
¹⁻⁴ UIN Sumatera Utara

Alamat: Jl. Wiliam Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Medan, Sumatera Utara,
20371, Indonesia.

Korespondensi penulis: dinahmadhifah@gmail.com

Abstract. *The aim of this research is to determine the improvement of procedure text writing skills through the use of video media. The research method used is a literature review which collects descriptive information and data regarding improving writing skills using video media. The research results show that using video media can improve students' writing skills because videos can display real information in an interesting and not boring presentation so that students' interest in learning increases and helps expand vocabulary for writing procedural texts.*

Keywords: *Writing skills, Video Media, Procedure Text.*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis teks prosedur melalui penggunaan media video. Metode penelitian yang digunakan adalah tinjauan pustaka yang mengumpulkan informasi dan data secara deskriptif mengenai peningkatan keterampilan menulis menggunakan media video. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penggunaan media video dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dikarenakan video dapat menampilkan informasi secara nyata dengan sajian yang menarik dan tidak membosankan sehingga minat siswa dalam belajar meningkat serta membantu memperluas kosa kata untuk menulis teks prosedur.

Kata kunci: Keterampilan menulis, Media Video, Teks Prosedur.

LATAR BELAKANG

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari di tingkat sekolah dasar. Pelajaran ini mempunyai empat keterampilan yang dipelajari secara keseluruhan, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap keterampilan tersebut memiliki peran penting dalam pengembangan kemampuan Bahasa Indonesia siswa. Dari keempat keterampilan tersebut, siswa sering kali kesulitan dalam menulis dan hal tersebut menjadi sorotan bagi pendidik. Salah satu sebab kesulitan itu ialah kurangnya kemampuan siswa untuk mengolah kosa kata, terutama teks prosedur.

Menulis sekilas memang tampak mudah untuk dilakukan namun nyatanya tidak demikian. Menulis membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang tata bahasa, struktur teks, dan kemampuan dalam mengekspresikan ide. Dalman menyatakan bahwa menulis adalah proses penyampaian pikiran, perasaan dalam bentuk lambang/tanda/tulisan yang bermakna (Dalman 2016). Kemampuan menulis tentu tidak dapat muncul begitu saja dalam setiap individu melainkan harus dilatih terus menerus. Orang tua merupakan salah satu orang yang memiliki peran penting dalam keberhasilan seseorang. Beberapa hal yang mempengaruhi

keberhasilannya yaitu tersedianya tempat dan peralatan belajar, suasana lingkungan rumah yang cukup tenang, dan yang paling penting adalah perhatian dari orang tua terkait proses perkembangan belajar anak (Parnawi 2019).

Teks prosedur merupakan salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh siswa. Umumnya teks ini sering ditemukan di kehidupan sehari-hari misalnya, di balik kemasan kopi, susu, ataupun mie instan, terdapat cara membuat atau menyajikan minuman/makanan tersebut. Teks prosedur adalah teks yang memuat langkah-langkah atau tahapan-tahapan yang dilakukan dalam suatu aktivitas secara berurutan hingga mendapatkan hasil yang baik (Aulia 2022). Dari penjelasan di atas terlihat sangat sederhana dan mudah untuk menuliskan teks prosedur, namun bagi siswa meskipun ia sudah berada di kelas tinggi tentu masih memiliki keterbatasan-keterbatasan yang perlu dibantu untuk melaluinya. Dalam hal ini peran guru di sekolah sangat diharapkan untuk bisa memberikan pembelajaran dengan cara yang kreatif, menarik dan menyenangkan, salah satunya dengan menggunakan media belajar. Media yang bisa digunakan dalam hal ini yaitu media video.

Media video merupakan salah satu media yang sering kali digunakan dalam pembelajaran. Media ini bukan hanya mudah disiapkan tetapi juga dapat menambah ketertarikan siswa dalam belajar. Media pembelajaran dapat diartikan sebagai perangkat keras atau perangkat lunak yang digunakan dalam penyampaian materi oleh guru kepada siswa dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran, media diharapkan dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran (Magdalena, Shodikoh, dan Pebrianti 2021). Tentu saja dalam menyiapkan sebuah media, seorang guru terlebih dahulu melakukan pengecekan terhadap siswa-siswanya agar media yang digunakan kelak benar-benar bisa membantu mereka dalam belajar.

Secatinya, kajian mengenai penggunaan media video dalam keterampilan menulis telah diteliti oleh sejumlah orang. Diantaranya, penggunaan media video untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi (Kusumaningrum and Mulyani 2017), peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media video (Amin 2021), penggunaan media video dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita (Mulyadi, Rohayati, dan Rukaesih 2021), efektivitas penggunaan media video dalam keterampilan menulis teks prosedur (Sitho, Rasdawita, dan Ningsih 2023).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sitho, Rasdawita, dan Ningsih 2023) dengan tema yang sama yaitu efektivitas penggunaan media video dalam keterampilan menulis teks prosedur. Diketahui penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen yang dilakukan di sekolah dengan sampel 31 siswa. Adapun penulisan artikel ini

menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang hanya menggunakan kajian literatur sebagai sumber data yang diperlukan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah kajian *literature* atau tinjauan pustaka. Kajian *literature* adalah desain penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan sumber data yang berkaitan dengan suatu topik. Kajian *literature* bertujuan mendeskripsikan konten pokok berdasarkan informasi yang didapat. Kajian *literature* adalah kegiatan penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel, catatan, serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan (M. Sari dan Asmendri 2020). Pada kajian *literature* tahapan penelitian dilakukan mulai dari pengumpulan artikel-artikel ilmiah, pembahasan, dan kesimpulan. Sumber data penelitian berupa artikel-artikel jurnal nasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterampilan Menulis

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan efektif. Dalam kegiatan menulis, penulis harus terampil menggunakan, mengelola, memanfaatkan struktur bahasa dan kosa kata (Tarigan 2021). Semi mengartikan bahwa keterampilan menulis ialah tindakan memindahkan pikiran dan perasaan ke dalam bahasa tulis dengan menggunakan lambang-lambang. Adapun Harris berpendapat bahwa keterampilan menulis diartikan sebagai kemampuan menggunakan bahasa untuk menyatakan ide, pikiran, atau gagasan kepada orang lain dengan menggunakan bahasa tulis. Selanjutnya Suparno dan Mohammad menjelaskan bahwa menulis merupakan kegiatan menyampaikan pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media atau alatnya (Taufina 2021).

Pendapat di atas menunjukkan bahwa tulisan adalah sarana bagi seseorang untuk menuangkan pikiran dan perasaannya. Menulis bukanlah hanya sekedar mencoret atau menuangkan tinta diatas kertas saja, namun ada kaidah-kaidah yang harus dipenuhi dalam menulis. Sebuah tulisan dianggap baik apabila kalimatnya jelas dan padat, tidak bertele-tele, menggunakan kosa kata yang tepat dan tata bahasa yang baik, memuat suatu informasi berupa fakta atau data, serta membuat pembaca terpicat dan terkesan.

Sebagai salah satu keterampilan berbahasa, menulis merupakan kegiatan yang kompleks karena memerlukan kemampuan dalam mengorganisasikan isi suatu teks dan

menuangkannya ke dalam bahasa tulis (Mansyur dan Tunda 2022). Seorang penulis harus bisa mengaitkan atau menggabungkan antara kata, kalimat, maupun paragraf hingga tulisan tersebut dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca. Proses inilah yang kemudian mendorong penulis harus berpikir secara sistematis dan kreatif.

Teks Prosedur

Teks prosedur merupakan (*procedure*) merupakan teks yang berisi tujuan dan langkah-langkah yang harus diikuti agar suatu pekerjaan dapat dilakukan. Di dalam teks prosedur diuraikan bagaimana sesuatu dapat dikerjakan melalui serangkaian langkah-langkah atau tindakan. Teks prosedur adalah jenis teks yang dapat dijumpai di sekitar kita (Ana, Patriantoro, dan Wartiningih 2017). Menurut Intiana (dalam Suyati 2019) teks prosedur adalah teks yang memberikan petunjuk tentang cara melakukan sesuatu melalui serangkaian tindakan atau langkah menunjukkan beberapa tahap sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan.

Sebagai salah satu materi yang dipelajari di sekolah dasar, teks prosedur bertujuan untuk memberikan arahan atau panduan langkah demi langkah tentang bagaimana melakukan suatu aktivitas atau tindakan dengan benar. Biasanya, teks prosedur digunakan untuk menjelaskan cara membuat atau melakukan sesuatu agar dapat dilakukan dengan lancar dan berhasil. Beberapa contoh teks prosedur yang umum dipelajari di sekolah dasar antara lain: cara menyalakan lampu senter, cara memasak mie instan, cara membersihkan wajah, langkah-langkah mencuci tangan yang benar, dan lain sebagainya.

Setiap materi pembelajaran tentu memiliki tujuan, sama halnya dengan teks prosedur. Teks prosedur bertujuan untuk memudahkan pembaca maupun pendengar agar dapat mengikuti langkah atau perintah dari isi teks yang tujuan akhirnya bisa sesuai keinginan pembaca. Adapun tujuan teks prosedur lainnya (Sari dan Nuraidah 2020) yaitu:

1. Memberi informasi untuk membuat dengan metode dan langkah-langkah secara berurut dan detail.
2. Memudahkan pembaca untuk mengetahui cara melakukan sesuatu.
3. Menjelaskan tujuan melakukan suatu kegiatan.
4. Memberi petunjuk agar seseorang dapat melakukan pekerjaan secara tepat dan akurat serta memperoleh hasil yang maksimal.

Teks prosedur umumnya memiliki ciri-ciri (Aulia 2022) sebagai berikut:

1. Menggunakan kalimat perintah (imperatif) sehingga pembaca bisa mengikuti apa yang diperintahkan pada sebuah teks. Contohnya, masukkan gula sebanyak 2 sendok, aduk secara perlahan, dan lain sebagainya.

2. Menggunakan kata kerja aktif yang memberikan suatu tindakan kepada objek. Misalnya, mengaduk, menuangkan, menyiram, membungkus, dan lain-lain.
3. Menggunakan kata penghubung untuk mengurutkan kegiatan seperti, selanjutnya, berikutnya, lalu, kemudian.
4. Menggunakan kata keterangan untuk menyatakan rincian waktu, tempat, dan cara yang akurat.

Video Sebagai Media Belajar

Kata “Media” berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari “*medium*” secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Kata media juga berasal dari bahasa latin yaitu “*medius*” yang berarti perantara atau pengantar. Menurut Gerlach dan Ely menyatakan bahwa media secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi sehingga mampu membuat siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Adapun Hamka berpendapat bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu berupa fisik maupun non fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara tenaga pendidik dan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien (Nurfadhillah 2021).

Pada dasarnya media memiliki banyak manfaat mulai dari menghemat waktu belajar, memunculkan minat belajar siswa, mengurangi rasa bosan, mempermudah dalam menyampaikan materi, serta memberikan pengalaman baru kepada siswa (Hartini 2022). Mayer menyatakan tujuan media pembelajaran adalah menciptakan pembelajaran bermakna karena dengan adanya suatu instrumen pengantar pesan-pesan pembelajaran, pembelajar akan mengalami aktivitas kognitif dan psikomotorik dalam pembelajaran. Adapun Sanaky menyatakan tujuan media pembelajaran ialah mengantarkan materi pembelajaran dengan cara mudah dan efisien, menjaga konsentrasi pembelajar, serta meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran (Dewi dan Budiana 2018).

Dalam melaksanakan pembelajaran seorang guru tentu akan memaksimalkan kemampuannya untuk menyampaikan pelajaran dengan sebaik mungkin. Selain harus merencanakan strategi, metode, dan pendekatan dalam pembelajaran, guru juga bisa menggunakan media atau alat peraga sebagai perantara dalam menyampaikan materi atau pesan kepada siswa. Umumnya media belajar itu bermacam-macam seperti media visual, audio, dan audio visual. Dalam hal ini, khususnya pada materi teks prosedur media yang bisa digunakan adalah media audio visual berupa video.

Media audio visual adalah media yang mengandalkan indera pendengaran dan indera penglihatan. Media audio visual merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menyimak dan menulis (Pagarra et al. 2022). Menurut Punaji dan Sihkabuden video adalah media penyampai pesan, termasuk media audio-visual atau media pandang-dengar. Adapun Sanaky mengatakan media video adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak (Kristanto 2016). Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa media video adalah salah satu jenis media audio visual yang dapat menampilkan gambar beserta suara. Video dapat menyajikan suatu informasi berupa gambar maupun tulisan dan memiliki durasi waktu dalam penayangannya dan tampilan video dapat dipercepat maupun diperlambat.

Selain itu, media video ini memiliki beberapa kelebihan (Kristanto 2016) diataranya, (1) video dapat digunakan kembali tanpa khawatir kualitas gambar dan suaranya memburuk, (2) proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik, (3) menyajikan pesan audio visual mendekali objek aslinya sehingga informasi yang diperoleh siswa relatif lebih konkrit, dan lain sebagainya. Berdasarkan penjelasan diatas maka media video dapat dijadikan cara atau solusi bagi guru dalam membantu siswanya untuk belajar, terlebih lagi dalam mengatasi siswa yang kesulitan dalam menalar makna dari suatu kalimat. Maka dari itu penggunaan media video dapat membantu siswa dalam memberikan gambaran secara langsung terkait langkah-langkah atau cara-cara yang bisa dilakukan seseorang dalam melakukan suatu aktivitas atau menyelesaikan sesuatu. Siswa tidak hanya bisa melihat prosesnya secara langsung, tetapi juga meningkatkan minat belajar mereka karena video yang disajikan menarik dan informatif, serta membantu memperluas kosa kata untuk yang digunakan dalam menulis teks prosedur.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Menulis

Graves menyatakan bahwa seseorang tidak bisa menulis karena tidak tahu untuk apa ia menulis, merasa tidak berbakat dalam menulis, dan merasa tidak tahu bagaimana harus menulis. Ketidakmampuan ini tidak lepas dari pengaruh lingkungan keluarga dan masyarakatnya (Kadir et al. 2023). Selain itu banyak juga faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis. Pada dasarnya ada dua faktor yang mempengaruhi yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal meliputi psikologis dan teknis, sedangkan faktor eksternal meliputi fasilitas. Faktor psikologis merupakan faktor yang bersumber dari kebiasaan atau pengalaman yang dimiliki. Semakin terbiasa menulis maka kemampuan dan kualitas tulisan akan semakin baik. Selanjutnya, faktor teknis meliputi penguasaan terhadap konsep dan teknik menulis (Riyanti et al. 2022).

KESIMPULAN

Menulis adalah keterampilan berbahasa yang penting untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan orang lain. Penulis harus terampil dalam mengelola struktur bahasa dan kosa kata untuk menyampaikan ide atau gagasan dengan jelas dan padat. Keterampilan menulis juga melibatkan kemampuan untuk mengorganisasikan isi teks agar mudah dipahami oleh pembaca. Teks prosedur adalah teks yang memberikan petunjuk langkah demi langkah tentang cara melakukan sesuatu. Teks ini bertujuan untuk memberikan arahan atau panduan agar aktivitas atau tindakan dilakukan dengan benar. Ciri-ciri teks prosedur termasuk penggunaan kalimat perintah, kata kerja aktif, kata penghubung, dan kata keterangan untuk menggambarkan rincian waktu, tempat, dan cara secara akurat. Media video merupakan jenis media audio visual yang efektif dalam membantu pembelajaran, terutama untuk memperlihatkan proses secara langsung. Video dapat digunakan kembali tanpa kehilangan kualitas, membuat pembelajaran lebih jelas dan menarik, serta membantu siswa mengalami konsep pembelajaran secara lebih konkret. Pada dasarnya ada dua faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis siswa yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal meliputi psikologis dan teknis, sedangkan faktor eksternal meliputi fasilitas.

DAFTAR REFERENSI

- Amin, R. A. K. A. (2021). Peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media video pada siswa kelas V sekolah dasar. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1).
- Ana, Patriantoro, & Wartiningih, A. (2017). Peningkatan kemampuan menulis teks prosedur dengan model pembelajaran Pair Checks pada siswa kelas VIII SMPN 1 Sengah Temila Kabupaten Landak tahun pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 6(10), 2.
- Aulia, A. (2022). *Teks prosedur dan teks eksposisi*. Bogor: Guepedia.
- Dalman. (2016). *Keterampilan menulis*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Dewi, P. K., & Budiana, N. (2018). *Media pembelajaran bahasa aplikasi teori belajar dan strategi pengoptimalan pembelajaran*. Malang: UB Press.
- Hartini, S. (2022). *Media video pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa*. Lombok: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Kadir, A., Thaba, A., Madeamin, S., & Rukayah. (2023). *Cipta sastra pengantar dasar-dasar menulis kreatif sastra*. Solok: PT. Mafy Media Literasi Indonesia.
- Kristanto, A. (2016). *Media pembelajaran*. Surabaya: Bintang Surabaya.

- Kusumaningrum, D. S., & Mulyani. (2017). Penggunaan media video untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas V SDN Pelem 2 Ngawi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2).
- Magdalena, I., Shodikoh, A. F., & Pebrianti, A. R. (2021). Pentingnya media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar SDN Meruya Selatan 06 Pagi. *Jurnal Edukasi dan Sains*, 3(2), 316.
- Mansyur, & Tunda, A. (2022). *Bahan ajar Bahasa Indonesia*. Lombok: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Mulyadi, U. A., Rohayati, N., & Rukaesih, D. (2021). Penggunaan media video dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita. *Jurnal Diksatrasia*, 5(1).
- Nurfadhillah, S. (2021). *Media pembelajaran SD*. Sukabumi: CV. Jejak.
- Pagarra, H., Syawaluddin, A., Krismanto, W., & Sayidiman. (2022). *Media pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Parnawi, A. (2019). *Psikologi belajar*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Riyanti, A., Hersusini, Hidayati, N., Soulisa, I., Rosfiani, O., Khadijah, I., ... & Wahyuni, R. S. (2022). *Strategi pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: CV. Widiana Media Utama.
- Sari, A. N., & Nuraidah. (2020). *Cara mudah memahami teks prosedur*. Bogor: Guepedia.
- Sari, M., & Asmendri. (2020). Penelitian kepustakaan (library research) dalam penelitian pendidikan IPA. *Natural Science*, 6(1).
- Sitho, M. M., Rasdawita, & Ningsih, A. G. (2023). Efektivitas penggunaan media video dalam keterampilan menulis teks prosedur. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(3).
- Suyati. (2019). Peningkatan keterampilan menulis teks prosedur menggunakan model pembelajaran resiprokal pada mata pelajaran B. Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 1 Rambutan Banyuwasin. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 61.
- Tarigan, H. G. (2021). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung.
- Taufina. (2021). *Mozaik keterampilan berbahasa di sekolah dasar*. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung.